**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang membentuk suatu kelompok yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam hubungannya atau saling berinteraksi. Masyarakat adalah bentuk pengelompokkan manusia yang menunjukkan aktivitas-aktivitas bersama yang tampak dalam interaksi diantara anggota-anggota kelompok tersebut, dimana kebutuhan-kebutuhan anggota kelompok hanya dapat dipenuhi dengan jalan berinteraksi dengan individu-individu lainnya.

Masyarakat modern adalah masyarakat yang telah mengalami transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu masyarakat yang mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi zamannya. Kondisi dan situasi setiap masyarakat berbeda, maka modernisasi atau proses menuju masyarakat modernantara masyarakat satu dengan lain berbeda, misalnya modernisasi bangsa-bangsa bekas jajahan atau baru merdeka yang rakyatnya masih miskin dan terbelakang akan lebih banyak menekankan pada penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan. Bangsa yang sudah maju dalam bidang iptek dan perekonomiannya mungkin menekankan pada bidang non-material seperti masalah moral atau religi.

Masyarakat harus bekerja agar bisa mempertahankan hidupnya, bekerja bisa memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, uang tersebut harus berasal dari hasil kerja yang halal. Bekerja yang halal adalah bekerja dengan cara-cara yang baik dan benar. pekerjaan merupakan sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Jenis pekerjaan ada bermacam- macam. Ada pekerjaan menghasilkan barang dan ada pula pekerjaan yang menyediakan jasa. Pekerjaan menghasilkan barang dapat dilihat hasilnya. Pekerjaan memberikan jasa hanya dapat dirasakan manfaat dari layanannya.

Jenis pekerjaan yang fenomemal sekarang yaitu ojek online yang lebih dikenal oleh masyarakat sebagai gojek. Gojek merupakan perusahaan berjiwa sosial yang memimpin revolusi industri transportasi ojek. Gojek bekerjasama  dengan para pengendara ojek berpengalaman di Jakarta, Bandung, Bali & Surabaya dan menjadi solusi utama dalam pengiriman barang, pesan antar makanan, berbelanja dan berpergian di tengah kemacetan.

Gojek Indonesia berdiri pada tahun 2010 sebagai langkah inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara profesional. Manajemen Gojek menerapkan sistem bagi hasil dengan pengemudi ojek yang saat ini berada di bawah naungan Gojek dan tersebar di kota-kota besar Indonesia. Pembagian penghasilannya 80% untuk pengemudi ojek dan 20% untuk perusahaan Gojek. Menggunakan aplikasi Gojekcalon penumpang dapat memesan pengemudi Gojekuntuk mengakses semua layanan ini.

Masukan alamat calon penumpang untuk mengetahui biaya penggunaan layanan. Gunakan layanan u*se my location* untuk mengarahkan pengemudi ke tempat calon penumpang berada. Setelah calon penumpang mengkonfirmasi pesanan, teknologi *location-based* akan mencarikan pengemudi yang posisinya paling dekat dengan calon penumpang.

Calon penumpang dapat melihat foto pengemudi, mengirimkan sms dan juga meneleponnya. *Track Your Driver* Saat memesan Gojek, calon penumpang dapat memantau keberadaan pengemudi Gojek disekitar tempat penjemputan. Siapa yang akan menjemput, darimana dan dimana posisinya akan terpantau sehingga calon penumpang bisa bersiap ketika pengemudi Gojeknya mendekati lokasi penjemputan. Masker dan penutup kepala akan diberikan secara cuma-cuma untuk melindungi penumpang dari polusi.

Pengemudi gojek dapat mengatur waktu kapan hendak menarik ojek dan beristirahat. Tidak perlu berkeliling atau duduk lama-lama di satu pangkalan menunggu calon penumpang, bahkan pengemudi Gojek lebih banyak di rumah mengerjakan pekerjaan yang lain dan baru keluar ketika ada orderan yang berada dalam jangkauannya. Di samping itu, tetap bisa mengambil penumpang yang memerlukan jasa ojek yang tak memesan lewat Gojek.

Berbsais internet orang dengan mudah memesan Gojek dan bisa dijemput dan antar dengan lebih cepat dibandingkan dengan angkutan umum yang mungkin akan menghabiskan uang dan waktu juga. Maraknya ojek online ini sebenarnya membuat lapangan pekerjaan baru juga karena yang dulunya mungkin bekerja apa adanya mungkin bisa sukses dengan adanya kerja ojek online. Dikutip dari www.islampos.com Ditha Wiradiputra. Dosen Hukum Persaingan Usaha Fakultas Hukum UI, menilai “Munculnya beberapa perusahaan sarana transportasi ojek online, seperti Gojek, *Grabbike*, *Ojesy*, dan kini hadir *BluJek*, disatu sisi menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Sehingga memunculkan kesan, semua rakyat Indonesia akan menjadi driver gojek semua, dikarena kan lapangan pekerjaan lain dengan pendapatan yang menjanjikan tak tersedia”.

Fenomena ojek online menjadi perbincangan karena ribuan orang yang mendaftar untuk menjadi pengemudi Gojek dari berbagai latar belakang. Sistem yang gunakan ojek online sangat mudah diakses oleh masyarakat luas dan memiliki tarif yang murah dibandingkan ojek pangkalan. Fenomena Gojek seakan menjadi langkah menuju kemajuan bagi sebagian besar masyarakat yang sulit mendapatkan pekerjaan karena Gojek setidaknya membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Topik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Soehartono, (2011:16) adalah: **“Studi tentang ekspektasi, tujuan, dan persepsi klien, dan evaluasi situasi”.** Demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam pengembangan ilmu kesejahteraan sosial dan profesi pekerjaan sosial. Berdasarkan latar belakan diatas menurut penulis menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penulis mengambil judul dalam penelitian ini yaitu **“Hubungan persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan keberfungsian sosialnya di wilayah Tamansari Kota Bandung”.**

1. **Identifikasi masalah**

Menurut latar belakang yang telah dipaparkan di atas, pembahasan pada penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* di wilayah Tamansari kota Bandung?
2. Bagaimana keberfungsian sosial pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online*di kota Bandung?
3. Bagaimana **hubungan persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan keberfungsian sosialnya di wilayah Tamansari Kota Bandung**?
4. **Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dan kegunaan penelitian tentang hubungan Persepsi pekerjaan sebagai pengemudi Gojek dengan keberfungsian sosialnya di Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. **Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan tentang **Hubungan persepsi tentang pekerjaan sebagai pengemudi Gojek dengan keberfungsian sosialnya di kota Bandung** sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* di wilayah Tamansari kota Bandung.
2. Untuk menganalisis keberfungsian sosial pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* di kota Bandung.
3. Untuk menganalisis **hubungan persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan keberfungsian sosialnya di wilayah Tamansari Kota Bandung**.
4. **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, kegunaan penelitiannya adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi pengetahuan teoritis yang diperoleh, dapat dikembangkan dan diterapkan pada masa yang akan datang dalam menerapkan suatu ilmu pengetahuan yang paling utama adalah ilmu Kesejahteraan Sosial.

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk mengembangkan studi dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* di wilayah Tamansari Kota Bandung terhadap keberfungsian sosialnya.

1. **Kerangka Pemikiran**

Gojek Indonesia berdiri pada tahun 2011 sebagai langkah inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara profesional. Manajemen Gojek menerapkan sistem bagi hasil dengan pengemudi ojek yang saat ini berada di bawah naungan Gojek dan tersebar di kota-kota besar Indonesia.

Pendiri sekaligus CEO Gojek adalah Nadiem Makarim. Selain bersifat bisnis startup, ia mengaku ada misi sosial yang diemban ketika mendirikan ini, yakni meningkatkan penghasilan para supir ojek. Meski sempat meninggalkan perusahaan Gojek selama beberapa tahun karena harus kuliah di Amerika, setelah menyelesaikan studinya kini ia fokus mengembangkan Gojek.

Nadiem mendirikan Gojek bermula dari obrolannya dengan supir ojek di pangkalan. Ketika itu ia menyimak dan menyimpulkan bahwa waktu kerja supir ojek pangkalan sungguh tidak reproduktif, sebab lebih dari sebagian waktu kerja supir ojek habis hanya untuk menunggu pelanggan. Padahal kemacetan semakin padat, sehingga ojek harusnya bisa menjadi sulosi alternatif untuk masyarakat ibu kota. Nadiem memiliki gagasan untuk menciptakan layanan transportasi antar yang praktis & cepat untuk membantu masyarakat pengguna ojek, sekaligus membantu para supir ojek agar bisa bekerja lebih produktif. Hingga pada tahun 2010 akhirnya Gojek diluncurkan olehnya dan mulai beroperasi.

Setelah melihat latar belakang penelitian yang dikembangkan, untuk membuat penelitian ini menjadi berkembang penulis mengutip beberapa teori yang berhubungan dengan judul dan topik masalah yang diteliti. Maka penulis akan mengemukakan mengenai pengertian kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan dibidang sosial yang berorientasi kepada masyarakat dan masalah sosial yang ada di dalam kehidupan masyarakat tersebut. Seperti yang telah diungkapkan oleh Walter A.Friedlander yang dikutip oleh Fahrudin(2012:9) mengenai konsep kesejahteraan sosial yaitu

Kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisasi dari usaha-usaha sosial dan lembaga-lembaga yang ditujukan untuk membantu individu maupun kelompok dalam mencapaik standar hidup dan kesehatan yang memuaskan, serta untuk mencapai relasi perseorangan dan sosial dengan relasi-relasi pribadi dan sosial yang dapat memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan-kemampuan mereka secara penuh, serta untuk mempertinggi kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Definisi di atas menunjukkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem yang terorganisir dalam suatu lembaga dan pelayanan sosial sebagai suatu usaha yang bertujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dengan cara meningkatkan kemampuan individu dan kelompok baik dalam memecahkan masalahnya maupun dalam memenuhi kebutuhannya.

Kesejahteraan sosial merupakan salah satu kajian ilmiah yang ruang lingkupnya selalu dihadapkan dengan berbagai macam persoalan dan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat, salah satu tugas yang selalu melekat dari pada profesi pekerjaan sosial adalah membantu individu, masyarakat dan kelompok dengan tujuan dapat memberikan bantuan inmaterial untuk manusia yang mengalami permasalahan yang berhubungan dengan peranannya dalam melakukan kegiatannya dalam upaya memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Menurut Fahrudin(2012:60):

Pekerjaan sosial adalah kegiatan professional membantu individu, kelompok, atau masyarakat untuk meningkatkan atau memulihkan kemampuan mereka berfungsi sosial dan untuk menciptakan kondisi sosial yang mendukung tujuan-tujuan ini.

Definisi tersebut memberikan pemahaman bahwa Suatu kondisi masalah yang tidak diinginkan oleh semua orang yang dimana masalah adalah sumber penghambat bagi seseorang untuk memenuhi kesejahteraan sosial, adapun masalah yang dihadapi seseorang sangat berbeda-beda dan pada dasarnya masalah merupakan hal yang paling dihindari oleh banyak orang namun manusia harus memahami inti dari suatu masalah agar masalah tersebut dapat kita pahami. Menurut Soetomo (2013:28) definisi masalah sosial yaitu :

Masalah sosial merupakan suatu fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Pada umumnya masalah sosial ditafsirkan sebagai sutu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat

Berdasarka definisi di atas disimpulkan masalah sosial merupakan kondisi atau situasi yang di rasa oleh banyak orang dimana kenyataan tidak sesuai. Maslah sosial merupakan hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat, masalah yang di hadapi oleh orang-orang beraneka ragam.

Persepsi merupakan pemberian makna terhadap stimulus inderawi yang berupa informasi mengenai lingkungan yang di terima oleh panca indera yang kemudian di tentukan oleh faktor personal dan situasional. Definisi persepsi di kemukanan oleh Rakhmat (2005:50), yaitu:”persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna kepada stimulasi inderawi”.

Pengertian persepsi tersebut menggambarkan bahwa persepsi seseorang di pengaruhi oleh kepribadian sikap dan pengalaman yang di terima, diartikan menurut minat dan keinginan. Persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang di serap oleh panca indera kita serta sebagian laainya diperoleh dari pengolahan ingatan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.

Keberfungsian sosial berkaitan dengan interaksi antara orang dengan lingkungan sosialnya, sebagaimana menurut Suharto (2010:28), menyatakan bahwa:

keberfungsian sosial adalah kemampuan orang (individu, keluarga, kelompok atau masyarakat) dan sistem sosial (lembaga dan jaringan dalam memenuhi atau merespon kebutuhan dasar), menjalankan peranan sosial, serta menghadapi goncangan dan tekanan (*shocks and stresses*)

Konsep keberfungsian sosial tidak terlepas dari karakteristik orang dalam konteks lingkungan sosialnya. Keberfungsian sosial menunjuk pada cara-cara individu maupun kolektivitas dalam rangka melaksanakan tugas-tugas kehidupanya dan memenuhi kebutuhanya. Oleh karena itu, keberfungsian seseorang sangat berkaitan dengan peranan-peranan sosialnya. Sehinggakeberfungsian seseorang dapat pula diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang dianggap penting dan menampilkan beberapa peranan yang diharapkan atau yang seharusnya di tampilkan oleh setiap orang karena keanggotaannya dalam kelompok-kelompok sosial.

1. **Hipotesis**

Ada h**ubungan persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan keberfungsian sosialnya di wilayah Tamansari Kota Bandung adalah sebagai berikut:**

**Hipotesis Utama**

H0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan keberfungsian sosialnya di wilayah Tamansari Kota Bandung.

H1 : Terdapat hubungan antara persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan keberfungsian sosialnya di wilayah Tamansari Kota Bandung.

**Sub Hipotesis**

1. H­0: Tidak terdapat hubungan antara persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan pemenuhan kebutuhan dasarnya di wilayah Tamansari Kota Bandung.

H1: Terdapat hubung anantara persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan pemenuhan kebutuhan dasarnya di wilayah Tamansari Kota Bandung.

1. H0: Tidak terdapat hubung anantara persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan peranan sosialnya di wilayah Tamansari Kota Bandung.

H1: Terdapat hubungan antara persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan peranan sosialnya di wilayah Tamansari Kota Bandung

1. H0: Tidak terdapat hubungan antara persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan ketahanan terhadap tindakan dan tekanan di wilayah Tamansari Kota Bandung.

H1: Terdapat hubungan antara persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan ketahanan terhadap tindakan dan tekanan di wilayah Tamansari Kota Bandung.

1. **Definisi Operasional**

Untuk mempermudah proses penelitian maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut :

1. persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna kepada stimulasi inderawi. (Rakhmat, 2005, 50)
2. Gojek merupakan sebuah perusahaan transportasi asal Indonesia yang melayani angkutan manusia,barang,makanan,belanja, dll. melalui jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Layanan Gojek tersedia di wilayah Jabodetabek, Bali, Bandung dan Surabaya. (www.go-jek.com).
3. Keberfungsian sosial adalah kemampuan orang (individu, keluarga, kelompok atau masyarakat) dan sistem sosial (lembaga dan jaringan dalam memenuhi atau merespon kebutuhan dasar), menjalankan peranan sosial, serta menghadapi goncangan dan tekanan (*shocks and stresses*). (Suharto, 2010, 28)

**Tabel 1.1**

**Operasionalisasi Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Item Pertanyaan** |
| Persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* (Variabel X)  Keberfungsian sosial pengemudi Gojek  (variable Y) | 1. Pengalaman tentang objek yang berkaitan dengan pekerjaan sebagain pengemudi gojek 2. Pengalaman tentang peristiwa menjadi pengendara gojek 3. Pemenuhan Kebutuhan Dasar 4. Melaksanakan peran sosial 5. Tahan terhadap tekanan dan tindakan | 1. Penghasilan 2. Waktu kerja 3. Kelengkapan pekerjaan 4. Pengalaman menjadi pengemudi gojek 5. Pengalaman sebagai pengemudi gojek 6. Kebutuhan fisiologi dan psikologi 7. Kebutuhan sosial 8. Kebutuhan penghargaan 9. Melaksanakan pekerjaan sebagai pengemudi gojek 10. Melaksanakan kegiatan sosial 11. Goncangan dan tekanan internal 12. Goncangan dan tekanan eksternal | 1. Pemenuhan kebutuhan dasar 2. Pendapatan lebih dari 150.000 perhari 3. Disiplin dalam bekerja 4. Target pencapaian jumlah penumpang perhari 5. Kualitas Helm 6. Kualitas Jaket 7. Frekuensi menawarkan masker untuk penumpang 8. Penumpang memanfaatkan masker 9. Pendaftaran menjadi pengemudi gojek 10. Persyaratan untuk menjadi pengemudi gojek 11. Dibuat kesal oleh penumpang 12. Frekuensi mendapatkan orderan mengantar makanan 13. Frekuensi mendapatkan orderan mengantar barang 14. Frekuensi mendapatkan orderan membeli tiket pesawat 15. Frekuensi mendapatkan orderan membeli tiket kereta api 16. Frekuensi mendapatkan orderan membeli tiket bus 17. Frekuensi mendapatkan orderan untuk belanja 18. Kemampuan memenuhi kebutuhan makanan bergizi 19. Kemampuan memenuhi kebutuhan tempat tinggal 20. Kemampuan memenuhi kebutuhan pakaian 21. Gangguan kesehatan karena mengemudi motor 22. Tingkat kepuasan menjadi pengemudi Gojek 23. Hubungan dengan sesama pengemudi Gojek 24. Kebanggaan menjadi pengemudi Gojek 25. Pengakuan keluarga terhadap pekerjaan 26. Sikap diantara pengemudi Gojek 27. Terpenuhnya kebutuhan penghargaan dari orang lain 28. Komunikasi dengan penumpang Gojek 29. Komunikasi dengan sesama Pengemudi Gojek 30. Kemampuan berbaur dengan pengemudi gojek lain 31. Hubungan dengan masyarakat di lingkungan sekitar 32. Keikutsertaan dalam kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat 33. Persaingan diantara pengemudi Gojek 34. Frekuensi mendapat teguran dari HRD/operator 35. Frekuensi mendapat ancaman dari ojek pangkalan 36. Frekuensi mendapat ancaman oleh penumpang |

1. **Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**
2. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bersifat deskriftif analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian berupa gambaran sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang diselidiki. Data yang diperoleh mula-mula dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan guna menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Apabila merujuk kepada Artenton dan Klemmack (1992) yang dikutip oleh Soehartono (20011:35) mengungkapkan Penelitian Deskriptif adalah:

Sebagaimana ditunjukkan namanya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.Biasanya penelitian dekriptif seperti ini menggunakan metode survey.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai acuan dan pembuatan penelitian. Merujuk kepada Affifudin dan Saebani Ahmad (2009:94) menjelaskan bahwa: “Pendekatan kuantitatif lebih mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing”.

1. **Populasi dan Teknik Penarikan Sampel**

Populasi menurut Soehartono (2011:57), yaitu: “Jumlah keseluruhan unit analisis, atau objek yang akan ditelliti”. Populasi pada penelitian adalah pengemudi Gojek yang terdiri atas 172 orang di wilayah Tamansari Kota Bandung.

Sampel menurut Soehartono (2011:57), yaitu: “Suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah pengemudi Gojek di wilayah Tamansari Kota Bandung sebanyak 34 orang dengan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *random sampling* menurut Soehartono (2011:60), *random sampling* adalah: “Cara pengambilan sampling yang dilakukan secara acak sehingga dapat dilakukan dengan dengan cara undian atau tabel bilangan random”. Dari 172 orang diambil sebesar 20%, maka 34 orang dijadikan responden dengan pertimbangan telah mencukupi jumlah sampel minimum.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen, arsip, koran, artikel-artikel dan bahan-bahan tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1. Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang berlangsung dilapangan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi non partisipan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan langsung tetapi tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diteliti tersebut.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau lisan yang dilakukan oleh peneliti kepada pengemudi Gojek.
3. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis untuk diisi sendiri oleh responden dan diajukan langsung kepada responden, yaitu pengemudi Gojek.
4. **Alat Ukur Penelitian**

Alat ukur yang digunakan peneliti dalam pengujian hipotesis berupa pertanyaan yang disusun berdasarkan pedoman pada angket dengan menggunakan Skala Ordinal, yaitu skala berjenjang atau skala bentuk tingkat. Pengertian Skala Ordinal menurut Suhartono (2011:76), menyatakan bahwa :

Skala ordinal adalah skala pengukuran yang objek penelitiannya di kelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang sama ataupun berdasarkan ciri yang berbeda. Golongan-golongan atau klasifikasi dalam skala ordinal dapat dibedakan tingkatannya. Ini berarti bahwa suatu golongan diketahui lebih tinggi atau lebih rendah tingkatannya dari pada golongan yang lain.

Sedangkan teknik pengukuran yang digunakan adalah model Likert, yaitu skala yang mempunyai nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan yang dijumlahkan sehingga mendapat nilai total. Skala ini terdiri atas sejumlah pernyataan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur. Skala Likert bisa dengan cara membuat kategori pada setiap item pertanyaan yang diberi nilai sebagai berikut :

1. Kategori jawaban sangat tinggi diberi nilai 5
2. Kategori jawaban tinggi diberi nilai 4
3. Kategori jawaban sedang diberi nilai 3
4. Kategori jawaban rendah diberi nilai 2
5. Kategori jawaban sangat rendah diberi nilai 1
6. **Teknis Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan teknik analisis dan kuantitatif, yaitu data yang diubah ke dalam angka-angka yang dituangkan dalanm tabel.Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametik dengan menggunakan uji Rank Spearman (rs).

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

* 1. Menyusun skor yang diperoleh tiap responden dengan cara menggunakan masing-masing variabel.
  2. Memberikan ranking pada variabel x dan variabel y, mulai dari satu sampai (1-n).
  3. Menentukan harga untuk setiap responden dengan cara mengurangi ranking antara variabel x dan variabel y (hasil diketahui di)
  4. Masing-masing dikuadratkan dan seluruhnya dijumlah (diketahui ).
  5. Melihat signifikan dilakukan dengan mendistribusikan r ke dalam rumus :



Keterangan :

T : Nilai signifikansi hasil perhitungan

N : Jumlah responden

R : Nilai kuadrat dari korelasi Spearman

* 1. Jika terdapat angka kembar



Tx dan Ty berturut-turut adalah banyaknya nilai pengamatan X dan banyaknya nilai pengamatan y yang berangka sama untuk suatu peringkat sedangkan rumus untuk Tx dan Ty sebagai berikut :



* 1. Membandingkan nilai t hitung tabel dengan melihat harga-harga kritis t dengan signifikan 5% pada derajat kebebasan (df) yaitu n-2.
  2. Jika tabel <t hitung maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis (H1) diterima

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian h**ubungan persepsi pengemudi Gojek tentang pekerjaan sebagai pengemudi ojek *online* dengan keberfungsian sosialnya di wilayah Tamansari Kota Bandung sebagai berikut:**

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan diKota Bandung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagi berikut:

* 1. Di wilayah Tamansari kota Bandung terdapat banyak pengemudi Gojek
  2. Terdapat masalah sosial tentang pengemudi gojek di wilayah Tamansari Kota Bandung

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang direncanakan penulis adalah selama enam bulan terhitung sejak bulan Mei 2016 sampai Oktober 2016, dengan waktu kegiatan yang dijadwalkan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pelaporan

**Tabel 1.2**

**Waktu Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan** | | | | | |
| **2015-2016** | | | | | |
| **Mei** | **Juni** | **Juli** | **Agust** | **Sept** | **Okt** |
| Tahap Pra Lapangan | |  |  |  |  |  |  |
|  | Penjajakan |  |  |  |  |  |  |
|  | Studi Literatur |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |
|  | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyususnan pedoman wawancara |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Pekerjaan Lapangan | |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengelolaan dan Analisis Data |  |  |  |  |  |  |
| Tahap Penyusunan Laporan Akhir | |  |  |  |  |  |  |
|  | Bimbingan Penulisan |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengesahan Hasil Penelitian Akhir |  |  |  |  |  |  |
|  | Sidang Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |